



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 15055-15062

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Celine Angelina Manurung¹, Robinhot Gultom², Jon Henri Purba³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

celineangelinamanurung9@gmail.com¹, Robinhot22@yahoo.com², Jonhenripurba24@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling sesuai kriteria yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil pengujian Goodness of Fit menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan yang baik, ditunjukkan oleh nilai p-value untuk APC, ARS, dan AARS yang lebih kecil dari 0,005. Nilai AVIF dan AFVIF yang berada di bawah 3,3 mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model. Nilai GoF sebesar 0,483 menunjukkan bahwa model termasuk dalam kategori kuat dan layak digunakan. Selain itu, nilai SPR dan RSCR sebesar 1,000 menandakan bahwa model bebas dari kontribusi R-Squared negatif. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Full Collinearity VIF juga berada di bawah 3,3 sehingga tidak terdapat gejala kolinearitas antar variabel. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 2,17% mengindikasikan bahwa kemampuan variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam menjelaskan return saham relatif kecil. Namun demikian, nilai Q-Squared sebesar 0,216 menunjukkan bahwa model memiliki daya prediksi yang kuat. Hasil uji effect size juga menunjukkan tidak adanya masalah kolinearitas. Berdasarkan uji signifikansi, diperoleh hasil bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham. Temuan ini memberikan implikasi bahwa kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat pengembalian saham bagi investor.

Kata kunci: Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Return Saham

1. Latar Belakang

Dengan perkembangan bisnis dan teknologi yang terus berkembang, banyak perusahaan yang berkembang dan berkembang menjadi perusahaan besar. Semakin besar perusahaan, semakin banyak perusahaan yang membutuhkan dana. Sumber dana dapat berasal dari perusahaan internal dan eksternal. Sumber internal ditemukan di dalam perusahaan yang melakukan kegiatan bisnisnya. Misalnya, keuntungan ditahan, modal saham atau perusahaan menjual aset yang tidak dibutuhkan untuk menghasilkan uang. Sumber eksternal dapat berupa pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain (kreditur) dan melalui pasar modal dengan: penerbitan saham kepada publik, dan obligasi.

Secara umum, masyarakat (investor) akan berinvestasi di suatu perusahaan melalui pasar modal, yaitu saham. Pasar modal merupakan pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana kegiatan investasi. Sarana untuk berinvestasi di pasar modal di Indonesia adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dikenal juga dengan Bursa Efek Indonesia. Peran Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting, termasuk bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi dan bagi perusahaan untuk go public sebagai sarana memperoleh modal tambahan dengan memperoleh saham sebagai tanda kepemilikan. Investor membeli saham karena berharap mendapatkan *imbal hasil*, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Saham membawa risiko karena harga saham bisa naik turun, bahkan bisa menjadi barang yang tidak berharga jika perusahaan penerbit ternyata bangkrut. Saham juga membawa ketidakpastian, oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu agar dapat memutuskan apakah saham tersebut dapat dibeli atau tidak. Jual beli saham hanya dapat terjadi di tempat-tempat tertentu, yaitu harus terjadi di bursa.

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Bagi seorang investor, return saham "harga saham" merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja investasinya dengan terus memantau hasil laporan keuangan perusahaan. Salah satu daya tarik saham bagi investor terletak pada perubahan harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, semakin banyak harga saham yang akan cenderung naik, sebaliknya, semakin banyak orang yang akan menjual saham, semakin banyak harga saham yang cenderung menurun. Faktor fundamental seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat memengaruhi fluktuasi pengembalian saham. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa bagaimana ketiga hal ini mempengaruhi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu, pasar modal Indonesia terus mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sehingga hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja perusahaan menjadi semakin relevan.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), Pasar Modal adalah sistem atau mekanisme perdagangan efek yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan investor yang memiliki modal. Secara ekonomi, pasar modal berfungsi untuk memfasilitasi distribusi sumber daya melalui dua mekanisme, yaitu: 1. sebagai media penghubung antara pemilik modal dengan perusahaan (emiten) yang membutuhkan dana. 2. Peluang investasi bagi masyarakat dan lembaga. Selain itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal, pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan imbal hasil yang paling optimal. Asumsinya, investasi yang memberikan pengembalian yang relatif besar adalah sektor yang paling produktif di pasar. Dengan demikian, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sering dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan yang mengarah pada besaran laba rugi yang diperoleh sesuai dengan fungsi akuntansi keuangan. Kinerja keuangan dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan dengan menggunakan kaidah pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Temuan hasil penelitian yang berbeda mengindikasikan adanya masalah yang terjadi, seperti yang tertera pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 *Research Gap*

issue	Peneliti	Temuan	Research gap
Rasio likuiditas terhadap return saham	Wiyono et al. (2020)	Likuiditas berpengaruh negatif pada return saham	Ada perbedaan hasil penelitian dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pengembalian Saham.
	Krismandari & Amanah (2021)	Likuiditas memiliki efek positif pada return saham	
Rasio solvabilitas terhadap return saham	Gendro Wiyono & Sri Ramlani (2020)	Solvabilitas memiliki efek negatif pada return saham	
	Ratih, Manik & husna (2019)	Solvabilitas memiliki efek positif dan signifikan pada return saham	
Rasio Profitabilitas terhadap return saham Saham	Keberuntungan & Siska, (2021)	Profitabilitas memiliki efek positif pada return saham	
	Safitri, dkk (2021)	Profitabilitas memiliki efek negatif pada return saham	

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2026)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
 3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada penegerusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan yang telah ditulis diatas maka manfaat pada penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Emiten
Khususnya perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dapat dijadikan pertimbangan dalam konteks pembuatan kebijakan terkait kinerja keuangan.
2. Bagi Investor
Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan return saham yang optimal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, diharapkan investor dapat memprediksi return saham dan menilai kinerja saham perusahaan.
3. Bagi penulis
Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis pasar modal, terutama tentang return saham.
4. Bagi peneliti berikutnya
Dapat dijadikan acuan, terutama bagi mereka yang tertarik untuk meneliti return saham, disektor manufaktur di BEI

Kerangka Teori

Kerangka Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Mustikasari & Mukhlisin, 2021) Mengatakan bahwa signalling theory ini mempunyai peran untuk memberitahu kepada pihak luar tentang kondisi perusahaan dimasa depan dan menarik investor untuk berinvestasi didalamnya.

Teori Likuiditas.

Menurut Nevy Silfani Atikah Putri, (2021:16) Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi utang jangka pendeknya.

Indikator Likuiditas

CR adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan.

Rumus Pengukuran ROA adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Teori Solvabilitas

Menurut Baker, Filbect and Barkley (2023:60) Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Indikator Solvabilitas

Menurut Yogi Setya Dharmajati et al., (2024:119), DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur berapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan memengaruhi manajemen aset.

Rumus Pengukuran DAR adalah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Teori Profitabilitas

Menurut Muhammad et al., (2021:192) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas biaya normal.

Indikator Profitabilitas

Menurut Yogi Setya Dharmajati et al., (2024:119), ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

Rumus Pengukuran ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Teori Return Saham

Menurut Samsul, (2016:336) pengembalian saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi.

Indikator Pengukuran Return Saham.

Menurut Yogi Setya Dharmajati et al., (2024:119), Return Saham adalah keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari berinvestasi di sahamnya dalam periode tertentu.

Rumus Pengukuran Return Saham adalah:

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Harga Saham Saat ini} - \text{Harga Saham Sebelumnya}}{\text{Harga Saham Sebelumnya}}$$

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk melakukan suatu pengukuran objektif terhadap suatu fenomena sosial melalui analisis pengumpulan data numerik atau statistik.

Populasi dan Sampel

Menurut (Roflin et al., (2022:4), populasi juga bukan hanya jumlah objek/subjek yang diteliti, tetapi mencakup karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut. Jumlah penduduk perusahaan manufaktur di sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 113 perusahaan dan jumlah sampel yang terdapat pada perusahaan manufaktur di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 46 perusahaan

Tabel 2.1 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan		Kuantitas
Populasi Riset: Perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2022-2024		113
Kriteria pengambilan sampel:		
1.	Perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang tidak secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode 2022-2024.	(35)
2	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak menghasilkan laba bersih pada periode 2022-2024	(32)
Jumlah sampel yang diperoleh		46
Jumlah pengamatan = 46 x 3 periode		138

Sumber: data yang diproses dalam tahun (2026)

Tabel 3.1 di atas menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meneliti populasi perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Hasil dari pemeriksaan tersebut ditemukan 113 perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024.
2. Dari 113 perusahaan tersebut, perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2022-2024. Hasilnya terdaftar 35 perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2022-2024.
3. Dari 113 perusahaan tersebut, perusahaan yang tidak menghasilkan laba bersih pada periode 2022-2024. hasilnya terdaftar 32 perusahaan yang tidak konsisten dalam menciptakan laba bersih pada periode 2022-2024.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder yang tersedia dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia, yaitu: www.idx.co.id.

Variabel Penelitian dan Pengertian Variabl Operasionalisasi

Tabel 3.2 Pengertian Operasionalisasi Variabel

NO	Variabel	Definisi Variabel	Indikator (Alat Ukur)	Skala Pengukuran
1	Rasio Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.	Rasio Arus = Total Aset Lancar / Total Kewajiban Lancar	Rasio
2	Rasio Solvabilitas (X2)	Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.	DAR = Total Utang / Total Aset	Rasio
3	Rasio Profitabilitas (X3)	Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan mencari keuntungan atau keuntungan.	ROA = Total Laba Bersih / Total Aset	Rasio
4	Return Saham (Y)	Return Saham adalah pengembalian investasi yang telah dilakukan. Pengembalian saham dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal	Return Saham = Harga saham saat ini-Harga saham sebelumnya / Harga saham sebelumnya	Rasio

Sumber: Data yang diproses oleh penulis 2026

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS (Structural Equation Modelling-Partial Least Square) dengan software WarpPLS 7.0.

Konseptualisasi Model

Konseptualisasi model merupakan langkah awal dalam analisis SEM-PLS. Tahap ini mendefinisikan bahwa konseptual model merupakan variabel konstruk yang akan diteliti, apakah variabel tersebut merupakan variabel laten atau variabel *manifest* dan apakah menggunakan indikator formatif atau *reflektif*.

Menentukan Metode Analisis Algorithma

Dalam SEM-PLS dengan program WarpPLS terdapat dua pengaturan algorithma yang harus dilakukan sebelum analisis model yaitu model outlier model dan innier model.

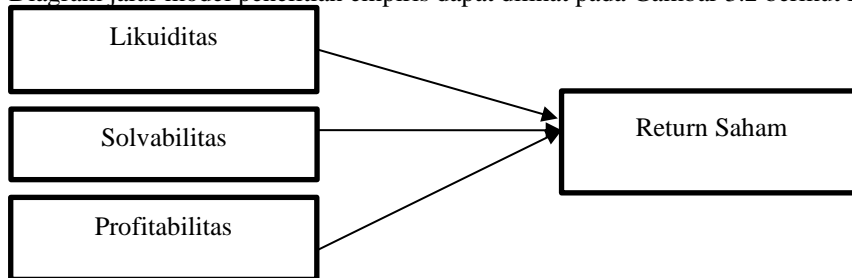
Menentukan Metode *Resampling*

Resampling adalah prosedur penyampelan ulang karena nilai signifikansi dari estimasi model PLS tidak diketahui”.

Menggambarkan Diagram Jalur Model Penelitian Empiris

Diagram jalur susun berdasarkan model penelitian empiris, yaitu tentang hubungan antara rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*(CR) terhadap return saham, solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap return saham dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) terhadap return saham.

Diagram jalur model penelitian empiris dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini:



Sumber: output Warp PLS 7.0

Gambar 2.2 Diagram Jalur Model Empiris

Dengan demikian, adapun bentuk persamaan *structural* untuk diagram jalur model penelitian empiris diatas adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham}_{it} = \delta_0 + \beta_1\text{CR} + \beta_2\text{DAR} + \beta_3\text{ROA} + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

Evaluasi Model

Evaluasi Model dalam SEM-PLS akan melewati dua tahapan yaitu evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Evaluasi Model pengukuran dilakukan untuk menilai realibilitas dan validitas indikator-indikator pembentuk konstruk laten. Demikian juga halnya dengan evaluasi model struktural. Evaluasi model struktural ini bertujuan untuk memprediksi hubungan antara variabel dengan melihat seberapa besar variance yang dapat dijelaskan dan untuk mengetahui signifikan P-value. . Dalam penelitian yang dilakukan ini, evaluasi model pengukuran (*measurement model*) tidak perlu dilakukan karena seluruh variabel dalam penelitian merupakan variabel *manifest*. Ini berarti ini berarti tidak perlu dilakukan uji realibilitas dan validitas. Akibat tidak perlu dilakukan uji reabilitas dan validitas, maka dapat langsung pada tahap evaluasi model struktural. Adapun tahapan evaluasi model struktural adalah mengevaluasi besarnya variance (*adjusted R²*), menguji *stone-Geiser (predective relevance)*, mengukur fit model keseluruhan (*goodnest of fit*), menguji signifikan *P-value* (uji hipotesis pengaruh antar variabel). Ringkasan *rule of thumb* evaluasi model struktural dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 2.2 Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural

Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
<i>R-Square</i> atau <i>Adjusted R²</i>	0.70, ≤ 0.45, ≤ 0.25 menunjukkan model kuat, moderate lemah
<i>Effect Size</i>	≥ 0.02, ≥ 0.15 dan ≥ 0.35 (kecil, menengah dan besar)
<i>Q² predictive relevance</i>	≥ 0.02, ≥ 0.15 dan ≥ 0.35 (lemah, moderate, kuat) Q ² > 0 menunjukkan model mempunyai <i>predictive relevance</i> dan jika Q ² < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki <i>predictive relevance</i> .
<i>Average path coefficient (APC)</i>	Acceptable P < 0.005
<i>Average path R-squared (ARS)</i>	Acceptable P < 0.005
<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	Acceptable P < 0.005
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	Acceptable if < 5, ideally < 3.3
<i>Average full collinearity VIF(AFVIF)</i>	Acceptable if < 5, ideally < 3.3
<i>Goodness Tenenhaus (GoF)</i>	Small > 0.1, medium > 0.25, large > 0.36
<i>Sympson's Paradox ratio (SPR)</i>	Acceptable if > 0.7, ideally = 1
<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	Acceptable if > 0.9, ideally = 1
<i>Statistical Suppresion Ratio (SSR)</i>	Acceptable if > 0.7
<i>Signifikansi (two tailed)</i>	P-value 0.1 (level 10%), P-Value 0.05 (level 5%) dan P-value 0.01 (level 1%)

Sumber : Data diolah SMPLS (2026)

Melaporkan Hasil Analisis

Tahap terakhir adalah melaporkan hasil analisis. Pelaporan hasil analisis ini akan dibahas dalam Bab 4, yaitu mulai dari tahap-tahap analisis data sampai dengan pengujian hipotesisdilakukan dan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis tersebut.

3. Hasil Penelitian

Uji Goodness of Fit

Pengujian bertujuan guna menemukan suatu model yang *fit* dengan data *original* karena hal ini berguna untuk mengukur kualitas dari model. Adapun hasil pengujian *goodness of fit* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel *Goodness of Fit*

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Average Path coefficient (APC)</i>	P = 0.002	Acceptable P < 0.05	Diterima

<i>Average R-squared (ARS)</i>	P = 0.001	Acceptable P < 0.05	Diterima
<i>Average Adjusted R.Squared (AARS)</i>	P = 0.002	Acceptable P < 0.05	Diterima
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	1.189	Acceptable if <5, ideally < 3.3	Diterima
<i>Average full collinearity VIF (AFVIF)</i>	1.628	Acceptable if <5, ideally < 3.3	Diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0.483	Small > 0.1, medium > 0.25, large > 0.36	Diterima
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	1.000	Acceptable if > 0.7, ideally = 1	Diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	1.000	Acceptable if > 0.9, ideally = 1	Diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	1.000	Acceptable If > 0.7	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	1.000	Acceptable if > 0.7	Diterima

Sumber : Diolah oleh peneliti (2026)

Mengacu pada hasil uji *Goodness of Fit* yang ditunjukkan pada tabel 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mempunyai *fit* yang baik. Nilai yang dihasilkan ini, ternyata memenuhi kriteria yaitu lebih kecil daripada 3.3. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada masalah mengenai multikolinearitas antar variabel eksogen.

Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared

Pengujian *full collinearity VIF* (Variance Inflation Factor) yaitu suatu pengujian kolinearitas penuh yang mencakup multikolinearitas vertikal atau klasik adalah kolinearitas lateral merupakan kolinearitas antar variabel prediktor terhadap kriteria.

Tabel 3.2 Uji Full Collinearity, Adjusted R-Square dan Q-Squared

	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	Return Saham
<i>Full Collin VIF</i>	2.239	2.125	1.053	1.095
Adj. R-Squared				0.217
<i>Q-squared</i>				0.216

Sumber : warp pls 7.0 (2026)

Dengan memeriksa Tabel 4.2 dapat diamati bahwa *Full Collinearity VIF* untuk setiap variabel konstruk tetap dibawah 3.3. ini menandakan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas, baik secara vertikal, lateral, maupun dalam hal bias bersama.

Uji Effect Size dan Ujin Variance Inflation Factors (VIF)

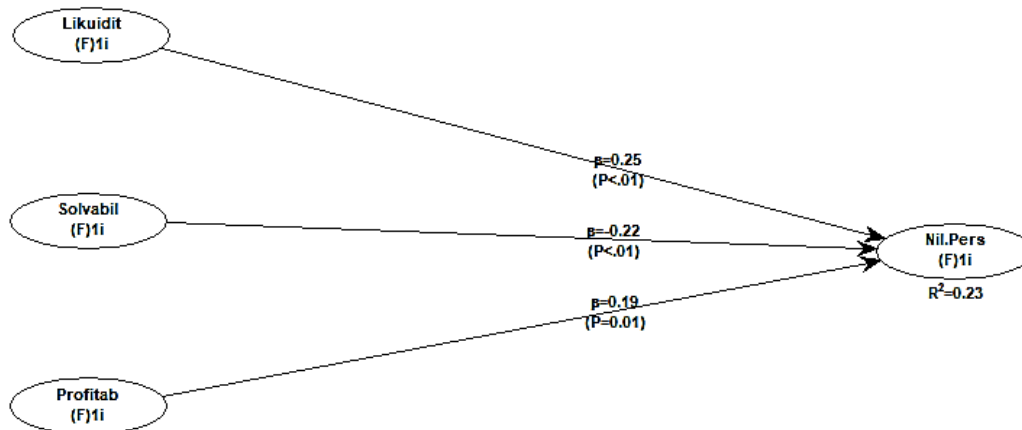
Ukuran efek menghasilkan nilai numerik yang menunjukkan seberapa signifikan setiap variabel hasil, yang memberikan perspektif praktis tentang efek variabel prediktor. Selain itu, uji VIF atau (Variance Inflation Factor) menyajikan temuan penilaian kolinearitas vertikal diantara variabel prediktor, angka VIF yang ada diantara variabel independen. Tabel 4.3 berikutnya mengilustrasikan temuan dari penilaian analisis ukuran *Effect* dan VIF dibawah ini :

Tabel 3.3 Uji Effect Size

Keterangan	<i>Effect Size</i>	VIF
Current Ratio → return Saham	0.99	2.239
Debt to Asset Ratio → return saham	0.81	2.125
Return on Asset → Return Saham	0.54	1.053

Sumber: Warp Pls 7.0 (2026)

Gambar 3.1 Estimasi Hubungan Antar Variabel dalam Model Empiris



Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.4 dan diilustrasikan pada Gambar 4.1, terlihat dampak variabel dengan eksogen terhadap variabel endogen yaitu: 1) Dampak dari ROA terhadap return saham, dimana Tabel 4.4 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa, interaksi antara variabel eksogen, dampak likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. 2.) dampak Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. 3) dampak profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut, likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. solvabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan return saham agar resiko dapat diminimalisir, selain itu perusahaan juga harus memperhatikan setiap indikator utama seperti likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas karena ini dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan return saham. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan likuiditas, solavabilitas dan profitabilitas sebagai indikator utama dalam mengambil sebuah keputusan, karena terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi return saham. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan dapat memperluas sampel dengan menggunakan sektor atau sub-sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Refrensi

1. (Nevy Silfani Atikah Putri, 2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. (Yogi Setya Dharmajati et al., 2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. (Vernando et al., 2024), Pengaruh likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap return saham.
4. (Sudarto et al., 1996). Investasi Saham DI Bursa Efek Indonesia
5. (Sudaryono, 2014). Teori dan Aplikasi dalam Statistik.
6. (Samsul, 2016). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio
7. Karini, R.S.R.A., Rachman, R., & Syahrinir, N.(2025)*Manajemen Keuangan Lanjutan. Sumatera Barat: Penerbit*
8. Martijanti. (2024).*Teknik Dan Teknologi Manufaktur*.Sumatera Barat:Yayasan Tri Edukasi Ilmiah)
9. Susilowati, Ervan, & Sulfitri, Vima.(2025) *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Padang:CV. Gita Lentera)
10. Ali, N.(2025).*Model empiris: Teori dan aplikasi*
11. (Mahwati, 2024). *Biostik Untuk Kesehatan Masyarakat* Jilid 1 (pp. 35-37)
12. (Roffin et al., 2022). *Populasi, Sampel Variabel Dalam Penelitian Manajemen Keuangan*.
13. <http://www.idx.co.id>
14. <http://www.scholar.google.com>
15. <http://elibrary.unikom.ac.id>
16. <https://repository.unpas.ac.id>